

ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT. SADARIAH DI SAMARINDA

Bunga Sara Apriani Simbolon ¹, Ivana Nina Esterlin Barus ², Catur Kumala Dewi ³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : bunga.sara@gmail.com

Keywords :

Working Capital, Rentability, Return On Equity

ABSTRACT

This study was conducted to determine whether the increase or decrease in profitability ratios measured by Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), and Return On Equity (ROE) in 2015 to 2017.

The analysis used in this study is a comparative descriptive analysis using several analytical tools in the form of net profit margin (NPM), return on investment (ROI), and return on equity (ROE) and then will be seen whether there is an increase or decrease in 2015- 2016 and 2016-2017, then compared with industry standards profitability ratios.

Based on the results of the analysis it is known that the profitability ratio of PT. Sadariah as measured by Net Profit Margin (NPM) in 2016 decreased compared to 2015 then in 2017 it increased compared to 2016. The profitability ratio as measured by Return on Investment (ROI) in 2016 decreased compared to with 2015, then in 2017 there was an increase compared to 2016. The profitability ratio measured by Return On Equity (ROE) in 2016 decreased when compared to 2015, in 2017 it increased when compared to 2016.

Ratio profitability of PT. Sadariah as measured by Net Profit Margin (NPM) is above industry standards in 2015 and 2017, while in 2016 it was below industry standards. Profitability ratio of PT. Sadariah as measured by Return On Investment (ROI) is below industry standards during 2015-2017. Profitability ratio of PT. Sadariah as measured by Return On Equity (ROE) is below industry standards during 2015-2017.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang tersaji dalam suatu laporan keuangan pada suatu periode tertentu. Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan adalah “hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”. Analisis terhadap kinerja keuangan ini dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, baik operasi maupun investasi. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk

dua periode atau lebih dan dianalisa lebih lanjut sehingga diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Salah satu alat ukur untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2012:135). Beberapa jenis rasio profitabilitas antara lain adalah *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI), dan *return on equity* (ROE). Menurut Sutrisno (2012:222), "*Net profit margin* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai". Sartono (2010:123) memberikan definisi "*Return on Investment* (ROI) atau yang sering juga disebut dengan "*Return on Total Assets*" merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan". Menurut Tandelilin (2010:315) "*return on equity* (ROE) umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa".

PT. Sadariah merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor umum berupa penyewaan dan penjualan alat berat yang berada di kota Samarinda. PT. Sadariah selama ini tidak pernah melakukan analisis terhadap kinerja keuangannya termasuk mengenai rasio profitabilitas, sementara berdasarkan data awal diketahui bahwa selama tahun 2015 sampai dengan 2017, tingkat penjualan perusahaan mengalami fluktuasi yang menyebabkan laba usaha perusahaan pun mengalami penurunan dan kenaikan.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field work research*), merupakan metode pengumpulan data secara langsung berdasarkan keadaan sesungguhnya di lapangan, yang dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi dan wawancara. Selain itu, digunakan teknik penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu metode pengumpulan data secara tidak langsung dengan melakukan studi pustaka dengan cara membaca dan mempelajari teori serta mengutip informasi melalui buku literatur dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

Alat Analisis

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan menggunakan beberapa alat analisis berupa *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI), dan *return on equity* (ROE).

1. *Net profit margin* (NPM)

Kasmir (2012:200) memberikan definisi margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

2. Return On Investment (ROI)

Kasmir (2012:201) mengemukakan bahwa hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment (ROI)* atau *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus ROI adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

3. Return On Equity (ROE)

Fahmi (2012:98) menjelaskan bahwa *return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. ROE dapat diperoleh dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Setelah dilakukan perhitungan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)*, berikutnya dilakukan perbandingan terhadap standar industri yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	20%
2	<i>Return On Investment (ROI)</i>	30%
3	<i>Return On Equity (ROE)</i>	40%

Sumber: Kasmir (2012:208)

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sadariah yang beralamat di Jalan Cipto Mangunkusumo Blok Jati VI Nomor 4, Harapan Baru kota Samarinda. Penelitian ini difokuskan untuk menghitung rasio profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)* selama tahun 2015-2016 dan 2016-2017 dan kemudian akan dilakukan

perbandingan dengan standar industri masing-masing rasio berdasarkan teori yang telah dipaparkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

1. Analisis *Net Profit Margin* (NPM) PT. Sadariah Tahun 2015-2017

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak atas penjualan. Adapun laba bersih setelah pajak PT. Sadariah tahun 2015 adalah sebesar Rp.503.511.055,- dan penjualan PT. Sadariah tahun 2015 adalah sebesar Rp.2.437.341.895,- sehingga *Net Profit Margin* (NPM) PT. Sadariah tahun 2015 adalah 20,66 %. Artinya, bahwa kemampuan PT. Sadariah menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas penjualan pada tahun 2015 adalah sebesar 20,66%.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa laba bersih setelah pajak PT. Sadariah tahun 2016 adalah sebesar Rp.267.327.638,- dan penjualan PT. Sadariah tahun 2016 adalah sebesar Rp.1.998.580.420,- sehingga *Net Profit Margin* (NPM) PT. Sadariah tahun 2016 adalah 13,38 %. Artinya, bahwa kemampuan PT. Sadariah menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas penjualan pada tahun 2016 adalah sebesar 13,38%.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa laba bersih setelah pajak PT. Sadariah tahun 2017 adalah sebesar Rp.666.028.514,- dan penjualan PT. Sadariah tahun 2017 adalah sebesar Rp.3.014.857.540,- sehingga *Net Profit Margin* (NPM) PT. Sadariah tahun 2017 adalah 22,09 % Artinya, bahwa kemampuan PT. Sadariah menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas penjualan pada tahun 2017 adalah sebesar 22,09%.

2. Analisis *Return On Investment* (ROI) PT. Sadariah Tahun 2015-2017

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa *Return On Investment* (ROI) diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak atas total aset. Adapun laba bersih setelah pajak PT. Sadariah tahun 2015 adalah sebesar Rp.503.511.055,- dan total aset PT. Sadariah tahun 2015 adalah sebesar Rp.1.702.915.203,- sehingga *Return On Investment* (ROI) PT. Sadariah tahun 2015 adalah 29,57%. Artinya, bahwa kemampuan PT. Sadariah menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas total aset pada tahun 2015 adalah sebesar 29,57%.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa laba bersih setelah pajak PT. Sadariah tahun 2016 adalah sebesar Rp.267.327.638,- dan total aset PT. Sadariah tahun 2016 adalah sebesar Rp.1.943.622.841,- sehingga *Return On Investment* (ROI) PT. Sadariah tahun 2016 adalah 13,75%. Artinya, bahwa kemampuan PT. Sadariah menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas total aset pada tahun 2016 adalah sebesar 13,75%.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa laba bersih setelah pajak PT. Sadariah tahun 2017 adalah sebesar Rp.666.028.514,- dan total aset PT. Sadariah tahun 2017 adalah sebesar Rp.2.586.871.354,- sehingga *Return On Investment* (ROI) PT. Sadariah tahun 2017 adalah 25,75%. Artinya, bahwa kemampuan PT. Sadariah menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas total aset pada tahun 2017 adalah sebesar 25,75%.

3. Analisis Return On Equity (ROE) PT. Sadariah Tahun 2015-2017

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak atas ekuitas. Adapun laba bersih setelah pajak PT. Sadariah tahun 2015 adalah sebesar Rp.503.511.055,- dan ekuitas PT. Sadariah tahun 2015 adalah sebesar Rp.1.452.545.203,- sehingga *Return On Equity* (ROE) PT. Sadariah tahun 2015 adalah 34,66 %. Artinya, bahwa kemampuan PT. Sadariah menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas ekuitas pada tahun 2015 adalah sebesar 34,66%.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa laba bersih setelah pajak PT. Sadariah tahun 2016 adalah sebesar Rp.267.327.638,- dan ekuitas PT. Sadariah tahun 2016 adalah sebesar Rp.1719.872.841,- sehingga *Return On Equity* (ROE) PT. Sadariah tahun 2016 adalah 15,54 %. Artinya, bahwa kemampuan PT. Sadariah menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas ekuitas pada tahun 2016 adalah sebesar 15,54%.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa laba bersih setelah pajak PT. Sadariah tahun 2017 adalah sebesar Rp.666.028.514,- dan ekuitas PT. Sadariah tahun 2017 adalah sebesar Rp.2.385.901.354,- sehingga *Return On Equity* (ROE) PT. Sadariah tahun 2017 adalah 27,92%. Artinya, bahwa kemampuan PT. Sadariah menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diukur atas ekuitas pada tahun 2017 adalah sebesar 27,92%.

4. Perbandingan Standar Industri Rasio Profitabilitas

Adapun perbandingan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Sadariah dengan standar industri dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Perbandingan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Sadariah Dengan Standar Industri

No	Tahun	Hasil Analisis (%)	Standar Industri (%)	Selisih (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1	2015	20,66	20,00	0,66
2	2016	13,38	20,00	(6,62)
3	2017	22,09	20,00	2,09

Sumber: Data Diolah, 2019

Tabel 3. Perbandingan *Return On Investment* (ROI) PT. Sadariah Dengan Standar Industri

No	Tahun	Hasil Analisis (%)	Standar Industri (%)	Selisih (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1	2015	29,57	30,00	(0,43)
2	2016	13,75	30,00	(16,25)
3	2017	25,75	30,00	(4,25)

Sumber: Data Diolah, 2019

Tabel 4. Perbandingan *Return On Equity* (ROE) PT. Sadariah Dengan Standar Industri

No	Tahun	Hasil Analisis (%)	Standar Industri (%)	Selisih (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1	2015	34,66	40,00	(5,34)
2	2016	15,54	40,00	(24,46)
3	2017	27,92	40,00	(12,08)

Sumber: Data Diolah, 2019

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) PT. Sadariah tahun 2015 adalah 20,66% dan pada tahun 2016 adalah 13,38%. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2016 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 7,28%. Penurunan *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 terjadi akibat penurunan pendapatan PT. Sadariah yang berasal dari penjualan barang dan pendapatan dari pengiriman dan pengangkutan sebesar Rp 2.008.580.420,- berdasarkan laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2016 dibandingkan laporan laba rugi tahun 2015 sebesar Rp 2.452.841.895,-, sehingga menyebabkan terjadinya penurunan laba bersih setelah pajak menjadi sebesar Rp 267.327.638,-. Hal ini menyebabkan *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2016. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu “Terjadi penurunan rasio profitabilitas PT. Sadariah yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada periode 2015-2016” diterima.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) PT. Sadariah tahun 2016 adalah 13,38% dan pada tahun 2017 adalah 22,09%. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 8,72%. Kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2017 terjadi akibat kenaikan pendapatan PT. Sadariah yang berasal dari penjualan barang dan pendapatan yang berasal dari pengiriman dan pengangkutan sebesar Rp 2.956.877.540,- dari tahun 2016 sebesar Rp 2.008.580.420,- yang menyebabkan kenaikan laba bersih setelah pajak menjadi sebesar Rp 666.028.514,- sehingga *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2017, dan dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan “Terjadi penurunan rasio profitabilitas PT. Sadariah yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada periode 2016-2017” ditolak.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa *Return On Investment* (ROI) PT. Sadariah tahun 2015 adalah 29,57%, kemudian pada tahun 2016 adalah 13,75%. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) tahun 2016 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 15,81%. Penurunan *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 terjadi akibat penurunan pendapatan PT. Sadariah yang berasal dari penjualan barang dan pendapatan dari pengiriman dan pengangkutan sebesar Rp 2.008.580.420,- berdasarkan laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2016 dibandingkan laporan laba rugi tahun 2015 sebesar Rp 2.452.841.895,-, sehingga menyebabkan terjadinya penurunan laba bersih setelah pajak menjadi sebesar Rp 267.327.638,-. Sementara itu,

total aset perusahaan sebagai faktor pembagi mengalami peningkatan, khususnya pada aset lancar, dimana kontribusi piutang yang meningkat pada tahun 2016 dibanding tahun 2015. Hal ini menyebabkan *Return On Investment* (ROI) perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2016. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu “Terjadi penurunan rasio profitabilitas PT. Sadariah yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) pada periode 2015-2016” diterima.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa *Return On Investment* (ROI) PT. Sadariah pada tahun 2016 adalah 13,75% dan pada tahun 2017 adalah 25,75%. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 11,99%. Kenaikan *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 terjadi akibat kenaikan pendapatan PT. Sadariah yang berasal dari penjualan barang dan pendapatan yang berasal dari pengiriman dan pengangkutan sebesar Rp 2.956.877.540,- dari tahun 2016 sebesar Rp 2.008.580.420,- yang menyebabkan kenaikan laba bersih setelah pajak menjadi sebesar Rp 666.028.514, meskipun disisi lain total aset perusahaan mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan *Return On Investment* (ROI) perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2017. Oleh sebab itu, disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu “Terjadi penurunan rasio profitabilitas PT. Sadariah yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) pada periode 2016-2017” ditolak.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) PT. Sadariah tahun 2015 adalah 34,66% dan pada tahun 2016 adalah 15,54%. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2016 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 19,12%. Penurunan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2016 terjadi akibat penurunan pendapatan PT. Sadariah yang berasal dari penjualan barang dan pendapatan dari pengiriman dan pengangkutan sebesar Rp 2.008.580.420,- berdasarkan laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2016 dibandingkan laporan laba rugi tahun 2015 sebesar Rp 2.452.841.895,-, sehingga menyebabkan terjadinya penurunan laba bersih setelah pajak menjadi sebesar Rp 267.327.638,-. Sementara itu, ekuitas perusahaan, terutama pada pos modal mengalami peningkatan pada tahun 2016, sehingga *Return On Equity* (ROE) perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2016. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu “Terjadi penurunan rasio profitabilitas PT. Sadariah yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada periode 2015-2016” diterima.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) PT. Sadariah pada tahun 2016 adalah 15,54% sementara pada tahun 2017 adalah 27,92%. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 12,37%. Terjadi kenaikan *Return On Equity* (ROE) tahun 2017 dibandingkan tahun terjadi akibat kenaikan pendapatan PT. Sadariah yang berasal dari penjualan barang dan pendapatan yang berasal dari pengiriman dan pengangkutan sebesar Rp 2.956.877.540,- dari tahun 2016 sebesar Rp 2.008.580.420,- yang menyebabkan kenaikan laba bersih setelah pajak menjadi sebesar Rp 666.028.514,-, meskipun ekuitas perusahaan mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan *Return On Equity* (ROE) perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2017, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu “Terjadi penurunan rasio profitabilitas PT. Sadariah yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada periode 2016-2017” ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas PT. Sadariah yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2016 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2015.
2. Rasio profitabilitas PT. Sadariah yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2017 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2016.
3. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2016 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2015.
4. Rasio profitabilitas PT. Sadariah yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) tahun 2017 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2016.
5. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2016 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2015.
6. Rasio profitabilitas PT. Sadariah yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2017 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2016.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian mengenai analisis profitabilitas pada perusahaan lain dengan data penelitian yang berbeda sehingga dapat dilihat perbandingannya antara tingkat perofitabilitas satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, serta dapat dianalisis penyebab kenaiakn atau penurunan rasio profitabilitas.
2. Bagi perusahaan, dapat menjadi bahan masukan dan informasi guna melakukan peningkatan kinerja, salah satunya dengan meningkatkan penjualan serta melakukan efisiensi biaya sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sartono, Agus R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat Yogyakarta: BPFE
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Kanisius.